

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMP IT
RUQIAH SYARIYAH BUYA RONAH
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Skripsi

*Diajukan kepada tim penguji skripsi departemen kepelatihan sebagai salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

FAJAR NST

NIM. 18087153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
DEPARTEMEN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMP IT Ruqiyah Syariyah Buya Ronah Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Fajar Nst
NIM/BP : 18087153/2018
Prodi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Departemen : Kepeleatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Oktober 2022

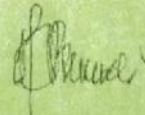
Di setujui Oleh:

Ketua Departemen
Kepeleatihan



Dr. Donie, S.Pd., M.Pd
NIP. 19720717 199803 1004

Pembimbing



Drs. John Arwandi, M. Pd
NIP. 196303281990011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fajar Nst
NIM/BP : 18087153/2018

Di nyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Departemen Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul



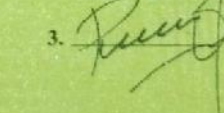
**Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Membentuk
Karakter Disiplin Siswa di SMP IT Ruqiyah Syariyah Buya Ronah
Kabupaten Pasaman Barat**

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. John Arwandi, M. Pd
2. Anggota : Drs. Suwirman, M. Pd
3. Anggota : Dr. Padli, S.Si., M. Pd

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Smp It Ruqiah Syariyah Buya Ronah Kabupaten Pasaman Barat” adalah karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2022
Yang membuat pernyataan



The image shows a handwritten signature in black ink over a red official stamp. The stamp is rectangular and contains the text 'PUSAT KEMAH SAMPIL' and '0231XX039710552'.

Pajar Nst
NIM 2018/18087153

ABSTRAK

Fajar Nst. (2022). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMP IT Ruqiyah Syariyah Buya Ronah Kabupaten Pasaman Barat.

Masalah dalam penelitian ini adalah mengenai kedisiplinan siswa. Siswa sering melakukan perbuatan atau tindakan tidak sesuai dengan yang di harapkan. Dimana terdapatnya siswa tidak patuh atau taat terhadap peraturan sekolah serta siswa yang berperilaku kurang baik. Misalnya siswa sering datang terlambat sekolah, keluar saat jam pelajaran (cabut), tidak menaati perintah guru, berkelahi dengan sesama temannya di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP IT Ruqiyah Syariyah Buya Ronah Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Informan dalam penelitian adalah pelatih ekstrakurikuler pencak silat dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Teknik pengumpulannya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul berupa kata-kata yang dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMP IT Ruqiyah Syariyah Buya Ronah di Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu kegiatan yang dapat membentuk karakter disiplin siswa. Proses kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP IT Ruqiyah Syariyah Buya Ronah sebagai bentuk salah satu implementasi karakter disiplin kepada siswa yang dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan latihan rutin sesuai yang telah di jadwalkan melalui beberapa proses, tahapan latihan dan pendalaman materi. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat terdapat nilai-nilai yang membentuk karakter disiplin siswa di SMP IT Ruqiyah Syariyah Buya Ronah Kabupaten Pasaman Barat yang menunjukkan adanya nilai takwa dan tanggung jawab.

Kata Kunci : Implementasi, Pencak silat , Karakter, Disiplin

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Yang mana telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMP IT Ruqiyah Syariyah Buya Ronah Kabupaten Pasaman Barat”** Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar S1 pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga pada Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penghargaan dan rasa terima kasih penulis ucapkan kepada Drs. John Arwandi, M. Pd. Selaku pembimbing dalam penulisan proposal penelitian ini yang telah memberikan arahan, masukan dan nasehat serta saran kepada penulis dalam penulisan proposal penelitian ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Donie, S.Pd.
M.Pd selaku ketua Departemen kepelatihan beserta staf-stafnya yang telah memberikan administrasi dan konsultasi dalam perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. John Arwandi, M.PdselakuPembimbing Akademik (PA) sekaliguspembimbing yang telahmeluangkanwaktudengantulus dan sepenuhhatimemberikanterhadappenulisdalammenulisskripsipenelitian ini.
4. Bapak Drs. Suwirman, M. Pd dan Bapak Dr. Padli, S.Si., M. Pdselakutimpenguji yang telahmemberikan saran sertamasukandalampenyusunanskripsiini
5. Bapak/ibu Dosen yang telahmemberikanilmu dan nilaibagipenulisselamamengikuti proses pembelajaranpendidikan di Universitas Negeri Padang.
6. KeluargatersayangAyahanda dan Ibunda yang telahmendukung dan memberisemangatsertaselalumendo'akanpenulisdalammenyelesaikanstu di di prodi Pendidikan KepelatihanOlahragaFakultasIlmuKeolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Teman-teman yang selalumemberikandukungankepadapenulissehinggaenulislebihsemanga tdalammenyelesaikanskripsiini.

Demikian ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya yang bisa penulis sampaikan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari semua pihak. Semoga bantuan yang diberikan dari berbagai pihak mendapatkan balasan yang besar dari Allah SWT

Padang, Oktober 2022

Penulis

Fajar Nst

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Karakter Disiplin	11
a. Pengertian Karakter Disiplin	11
b. Indikator Karakter Disiplin	14
c. Ciri-Ciri Karakter Disiplin	16
d. Tujuan Karakter Disiplin	18
e. Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Disiplin	19

2. Ekstrakurikuler	20
a. Pengertian Ekstrakurikuler	20
b. Tujuan Ekstrakurikuler	21
c. Faktor Pembentukan Karakter dalam Ekstrakurikuler.....	23
3. Pencak Silat.....	25
a. Pengertian Pencak silat.....	25
b. Aspek-Aspek Pencak Silat.....	27
c. Nilai-Nilai Karakter Pencak Silat	29
d. Faktor Pembentukan Karakter dalam Pencak Silat.....	31
B. Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	33
BAB III KAJIAN PUSTAKA.....	35
a. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
b. Kehadiran Peneliti	36
c. Lokasi penelitian	36
d. Data dan Sumber Data.....	37
e. Teknik Pengumpulan Data	39
f. Teknik Analisis Data	40
g. Uji Keabsahan Data.....	42
h. Prosedur Penelitian.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil penelitian	44
1. Hasil observasi	44
a. Gambaran PelaksanaanEkstrakurikuler Pencak Silat	44

b. Antusias Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler	45
c. Implementasi karakter disiplin pencak silat.....	45
2. Hasil Temuan Wawancara di Lapangan	47
B. Pembahasan	55
1. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat	56
2. Penerapan Karakter Disiplin dalam Pencak Silat	57
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	33
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Kisi- Kisi Instrumen Wawancara	69
Lampiran II: Transkrip Wawancara	70
Lampiran III: Program Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat	84
Lampiran IV: Dokumentasi	87
Lampiran V: Surat Izin Penelitian	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tantangan yang di hadapi pendidikan pada saat sekarang ini adalah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Pendidikan tidak hanya cukup memberikan pengetahuan, akan tetapi juga harus mampu membangun dan membentuk karakter yang kuat kepada siswa, sehingga dapat mengembangkan potensi diri dan menentukan tujuan hidupnya. Kemajuan suatu bangsa sangat di tentukan oleh kualitas sumber daya manusia, namun kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikannya.

Pendidikan berperan penting dalam menciptakan siswa yang cerdas, berprestasi dan berperilaku baik. Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana dalam mengembangkan potensi siswa untuk mempunyai keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat. Seperti yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Pendidikan Nasional :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, lembaga pendidikan wajib memperhatikan pembentukan karakter siswa. Karena di Indonesia, permasalahan mengenai karakter atau moral anak bangsa menjadi sorotan publik dimana menyebabkan penyakit sosial atau kasus-kasus mengenai kekerasan, pencurian, kebiasaan menyontek dan pergaulan bebas yang dilakukan pelajar. Oleh karena itu pendidikan berperan sebagai penggerak dalam memfasilitasi perkembangan karakter anak bangsa sehingga akhirnya terciptanya generasi bangsa dan negara yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta ahlak mulia.

Pendidikan karakter bertujuan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai karakter tertentu seperti rasa hormat, tanggung jawab, jujur, peduli dan adil serta membantu siswa untuk memahami, memperhatikan dan melakukan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka untuk mencapai kesuksesan hidup. Pendidikan karakter berupaya untuk membantu perkembangan siswa dari sifat lahirnya menuju ke arah yang benar sesuai nilai-nilai moral manusia. Nilai karakter merupakan sesuatu yang sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Hal ini penting sebagai aspek untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia karena turut menentukan kemajuan suatu bangsa.

Sekolah harus mengutamakan pendidikan karakter kepada siswanya terutama di semua jenjang pendidikan baik di sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) dan bahkan dalam jenjang perguruan tinggi.

Terkait dengan hal di atas Kementerian Pendidikan Nasional (2011). Telah merumuskan 18 nilai karakter yang di tanamkan dalam diri siswa sebagai upaya membangun karakter bangsa. Berikut akan di paparkan mengenai 18 Nilai Karakter :

(1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa ingin tahu (10) Semangat kebangsaan atau nasionalisme, (11) Cinta tanah air, (12) Menghargai prestasi, (13) Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar membaca, (16) Peduli lingkungan, (17) Peduli sosial, (18) Tanggung jawab. Nilai karakter sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Hal ini penting sebagai aspek untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), karena turut menentukan kemajuan suatu bangsa.

Di antara nilai-nilai karakter di atas, disiplin merupakan sikap yang menggambarkan kepatuhan terhadap suatu aturan atau ketentuan. Menanamkan karakter disiplin akan menghasilkan terbentuknya perilaku yang baik pada siswa. Hal tersebut menyebabkan siswa dapat berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah maupun sosialnya. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Penanaman nilai-nilai karakter tersebut bisa dengan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang di laksanakan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah di tentukan dalam struktur kegiatan. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dan siswa dalam jam-jam pelajaran setiap harinya. Guru dapat memberikan contoh melalui

sikap dan perilaku yang baik pada siswa pada saat proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Salah satu contoh sikap guru yang dapat membentuk karakter siswa adalah guru tidak datang terlambat ketika belajar di kelas. Begitu juga dengan siswa, dapat mengambil contoh dan pelajaran yang dapat membangun karakternya dan dapat mengamalkannya dalam interaksi di sekolah maupun di lingkungan lain. Dengan kondisi ini dapat di katakan bahwa kegiatan intrakurikuler bisa menjadi ruang dalam pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan sekolah yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali dan mengetahui kemampuan siswa dan juga sebagai wadah pengembangan diri, penyalur bakat minat dan penanaman nilai-nilai karakter siswa yang di wadahi oleh lembaga dan guru yang ahli dalam bidangnya. Kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi sarana penanaman karakter disiplin. Salah satu contoh sikap yang dapat membentuk karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah siswa di ajarkan untuk selalu datang tepat waktu. Oleh karena itu dapat di katakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membentuk karakter disiplin siswa.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menanamkan kedisiplinan dalam bentuk karakter adalah kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Ekstrakurikuler pencak silat adalah kegiatan yang dapat mengembangkan potensi siswa terutama dalam ilmu beladiri, dalam ekstrakurikuler pencak silat bukan hanya mengajarkan teknik beladiri

saja. Akan tetapi juga mengajarkan siswa untuk berperilaku disiplin dan berperilaku budi pekerti luhur. Pencak silat mempunyai peran sebagai fasilitas yang bertujuan untuk membentuk manusia yang utuh dan berpedoman pada pencasila, sehat, kuat, terampil, tenang, sabar, ksatria dan percaya diri pada dirinya sendiri. Terdapat aspek-aspek dalam pencak silat yang berfungsi dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa, sebagaimana menurut Lubis et al.,(2014). Terdapat aspek-aspek dalam pencak silat Sebagai berikut:

1) Aspek Mental Spiritual

Dalam Aspek ini, mengarah pada pembentukan sikap falsafah budi pekerti luhur, yang meliputi sikap takwa kepada tuhan Yang Maha Esa, bertanggung jawab, berbudi pekerti luhur, persaudaraan, cinta tanah air dan menghormati orang tua

2) Aspek Seni Budaya

Dalam Aspek ini, seni budaya dalam pencak silat adalah bentuk gerak , tari, irama , selaras dan serasi yang di wujudkan dalam bentuk permainan dan pertunjukkan.

3) Aspek Bela Diri

Dalam Aspek ini, pencak silat mengajarkan suatu keahlian untuk menguasai teknik bela diri. Dimana pencak silat bertujuan membentuk sikap ksatria dan tanggap yang dapat membela diri dari segala ancaman-ancaman dan bahaya yang datang mengancam kehidupannya. Menjauhkan sikap sombong dan juga dendam.

4) Aspek Olahraga

Dalam Aspek ini, latihan pencak silat merupakan kegiatan olahraga yang sangat bermanfaat bagi tubuh dalam kesehatan jasmani dan rohani serta melalui pencak silat juga seseorang dapat berprestasi.

Berdasarkan aspek mental spritual, bela diri, seni, dan olahraga. Semua aspek tersebut dapat membentuk karakter dan sikap siswa menjadi lebih baik. Karena dalam seni bela diri pencak silat menekankan pada pendidikan falsafah budi pekerti luhur, sehingga siswa sebagai makhluk hidup dan makhluk pribadi wajib meningkatkan dan mengembangkan kualitas pribadinya untuk mencapai kepribadian yang luhur.

Seperti sifat teguh dan betaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian terpuji, mampu mengendalikan diri, mempunyai rasa tanggung jawab, menghormati sesama manusia terutama orangtua sendiri dan guru, mempunyai kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi, selalu rendah hati, ramah dan sopan dalam berbicara dan berbuat maupun dalam pergaulan.

Pengertian tersebut menempatkan pencak silat sebagai sarana dan prasarana untuk membentuk manusia seutuhnya. Dalam pencak silat juga terdapat nilai-nilai karakter yang di tanamkan kepada siswa. Sebagaimana menurut Lubis et al.,(2014). Terdapat nilai-nilai karakter dalam pencak silat secara umum seperti, takwa, tanggap, tangguh, tanggon trengginas. Penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Takwa berarti beriman teguh kepada Tuhan YMI dengan melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya.
- 2) Tanggap berarti mempunyai kesiapan diri terhadap setiap perubahan dan perkembangan yang terjadi. Peka, peduli, antisipatif, pro aktif
- 3) Tangguh berarti kesanggupan dan keuletan mengembangkan keahlian.
- 4) Tanggon berarti mampu menegakkan, kejujuran, keadilan dan kebenaran, tangguh, konsisten dan konsekuen memegang prinsip.
- 5) Trengginas berarti mau bekerja keras untuk mengejar kemajuan. Enerjik, aktif, eksploratif, kreatif, inovatif, berpikir ke masa depan (prospektif).

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa penanaman nilai nilai karakter pencak silat bertujuan terbentuknya siswa yang berbudi pekerti luhur dan terbentuknya karakter disiplin siswa baik di lingkungan sekolah maupun di kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang terdapat di SMP IT Ruqiyah Syariyah Buya Ronah Kabupaten Pasaman Barat bernama Pencak Silat Cakra Purnama Utama. Pencak silat tersebut tidak hanya menekankan pada olahraga fisik, akan tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Kegiatan ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti siswa dengan senang hati mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, kemudian pihak sekolah mendukung guru yang memiliki keahlian dalam mengajarkan pencak silat, guru mata pelajaran juga mendukung kegiatan ini dengan memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

pencak silat dan dukungan orang tua siswa yang mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMP IT Ruqiyah Syariyah Buya Ronah. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut terdapat berbagai macam pendidikan karakter yang juga diterapkan pada siswa, salah satunya karakter disiplin.

Berdasarkan fakta-fakta di lapangan ketika peneliti melakukan observasi di SMP IT Ruqiyah Syariyah Buya Ronah Kabupaten Pasaman Barat. Masalah yang sering terjadi mengenai kedisiplinan siswa. Siswa sering melakukan perbuatan atau tindakan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dimana terdapat siswa yang tidak patuh atau taat terhadap peraturan sekolah serta siswa yang berperilaku kurang baik. Misalnya siswa sering datang terlambat sekolah, keluar saat jam pelajaran (cabut), tidak menaati perintah guru, berkelahi dengan sesama temannya di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas menimbulkan suatu pertanyaan pada diri peneliti, kenapa harapan diadakan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tidak tercerminnya perilaku siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMP IT Ruqiyah Syariyah Buya Ronah Kabupaten Pasaman Barat.

Dengan harapan dari hasil penelitian tersebut dapat melahirkan simpulan yang bisa di gunakan untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang di uraikan di atas.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini akan membahas tentang Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMP IT Ruqiyah Syarriyah Buya Ronah Kabupaten Pasaman Barat. Adapun fokus penelitian ini adalah Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP IT Ruqiyah Syarriyah Buya Ronah Kabupaten Pasaman Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian maka tujuan penelitian ini adalah Mendiskripsikan proses kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP IT Ruqiyah Syarriyah Buya Ronah Kabupaten Pasaman Barat

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah, fokus penelitian dan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penulis, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI) Departemen Kevelatihan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas negeri Padang.

2. Dapat menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan karakter disiplin.
3. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan bakat juga pembinaan karakter bagi siswa
4. Bagi institusi, penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tidak hanya mengajarkan teknik-teknik bela diri pencak silat, tetapi juga mengajarkan sebuah ajaran budi pekerti untuk membentuk karakter siswa.
5. Secara umum, penelitian ini di harapkan bermanfaat untuk membentuk karakter yang mulai pudar.